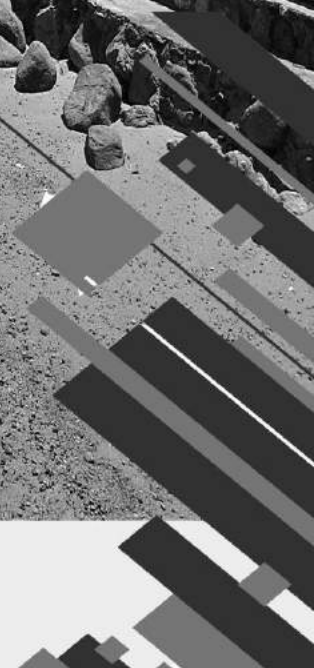
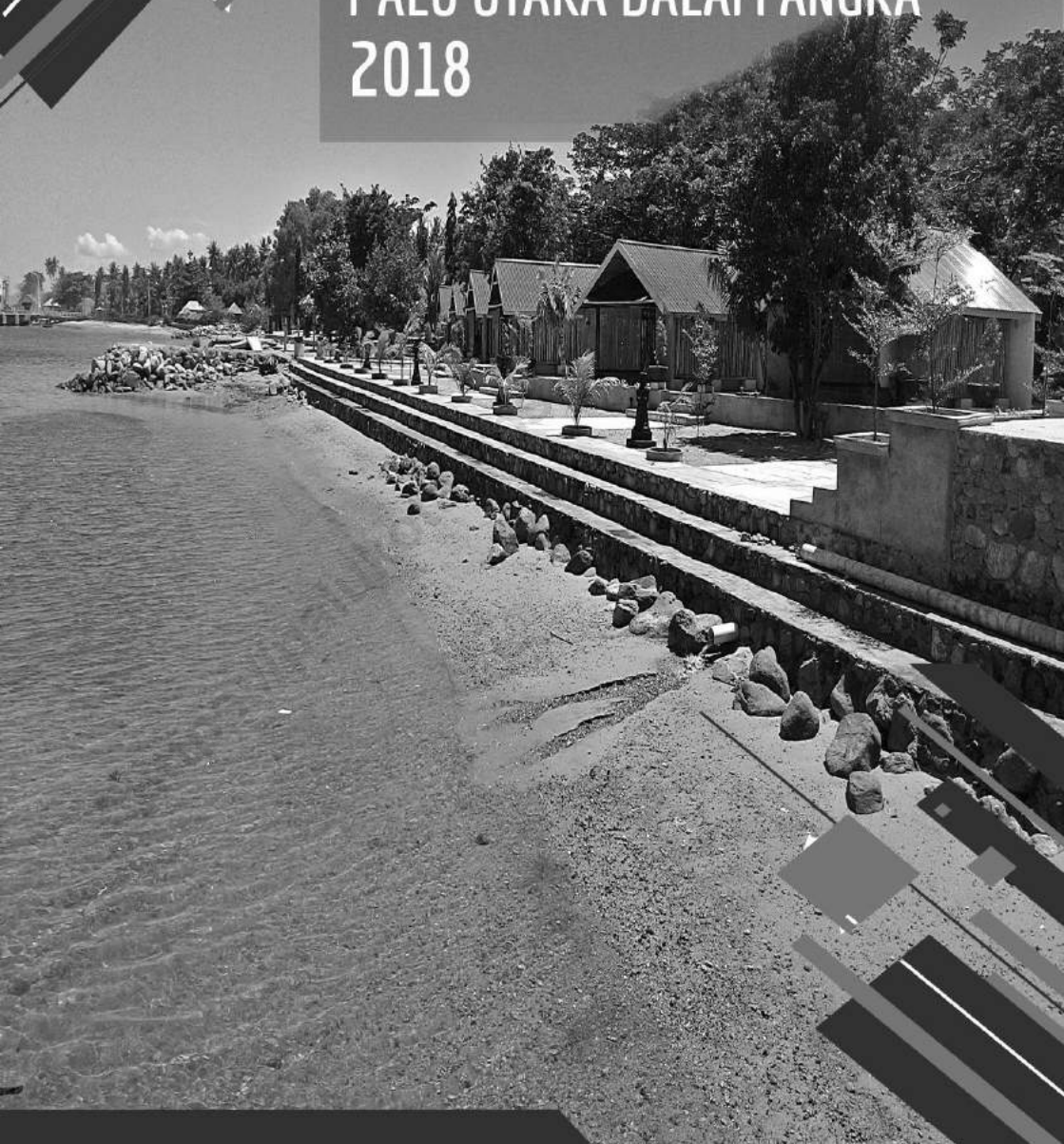


Kecamatan PALU UTARA DALAM ANGKA 2018





Kecamatan
PALU UTARA DALAM ANGKA
2018



KECAMATAN PALU UTARA DALAM ANGKA 2018

ISSN : 2502-2741
No. Publikasi : 72710.1805
No. Katalog : 1102001.7271040
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xvi + 108 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Ilustrasi Kover:
Taipa Beach

Penerbit :
© Badan Pusat Statistik Kota Palu

Pencetak:
UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

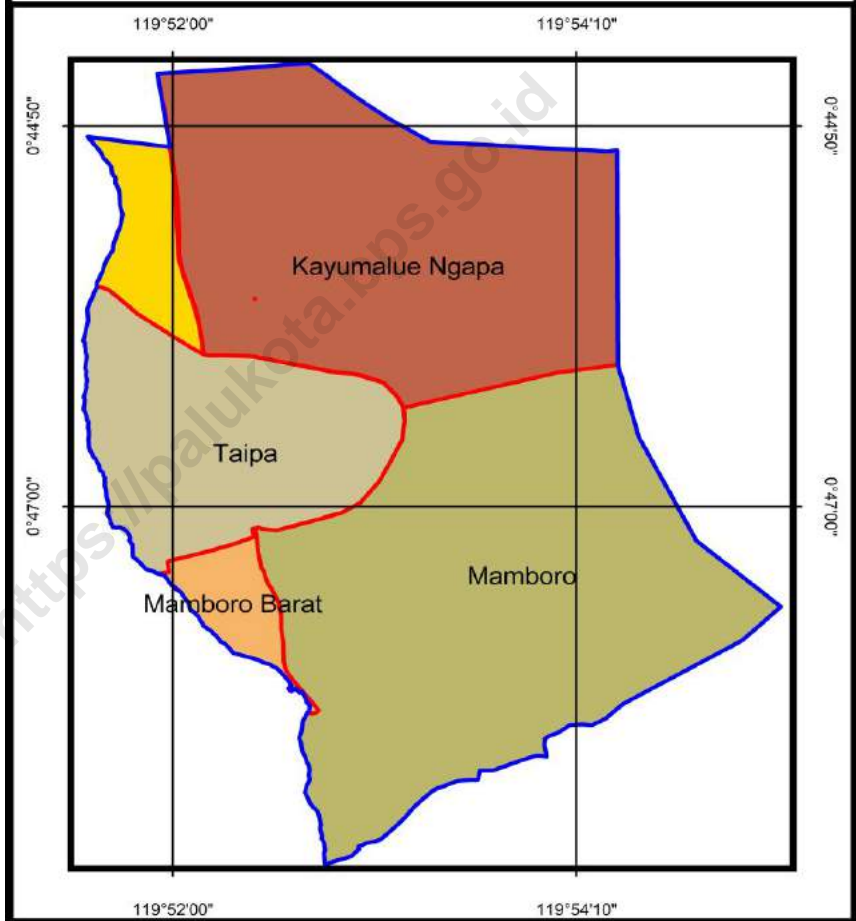
PETA WILAYAH KECAMATAN PALU UTARA

Peta Tematik
Kecamatan Palu Utara
Kota Palu
Provinsi Sulawesi Tengah

Skala
0.4 0 0.4 Km



Batas Administrasi
■ Batas Kecamatan
■ Batas Kelurahan



KEPALA BPS KOTA PALU



Ir. Sutrisno S. Abusungut, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Palu Utara Dalam Angka Tahun 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Palu. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Palu Utara serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Palu Utara Dalam Angka Tahun 2018 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Palu Utara. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Palu, September 2018

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

Ir. Sutrisno S. Abusungut, M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

Peta Wilayah Kecamatan Palu Utara	iii
Foto Kepala BPS Kota Palu	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Penjelasan Umum	xv
1 GEOGRAFI dan IKLIM	1
1.1 GEOGRAFI	5
1.2 IKLIM	8
2 PEMERINTAHAN	11
3 PENDUDUK	23
4 SOSIAL	35
4.1 PENDIDIKAN	40
4.2 KESEHATAN	51
4.3 AGAMA	56
4.4 SOSIAL LAINNYA	58
5 PERTANIAN	59
5.1 TANAMAN PANGAN	64
5.2 HORTIKULTURA	65
5.3 PETERNAKAN	67
5.4 PERIKANAN	68
6 INDUSTRI dan ENERGI	70
6.1 INDUSTRI	73
6.2 ENERGI	75
7 PERDAGANGAN	77
8 HOTEL dan PARIWISATA	83
8.1 Hotel	87
8.2 Pariwisata	88
9 TRANSPORTASI	89
10 KEUANGAN DAERAH dan HARGA	95
10.1 KEUANGAN DAERAH	99
10.2 HARGA	102
11 PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	103

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	1
1.1	Geografi	5
1.1.1	Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	5
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2016	6
1.1.3	Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	7
1.2	Iklim	8
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan Tahun 2017	8
2	PEMERINTAHAN	11
2.1	Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara 2017	15
2.2	Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	16
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	17
2.4	Banyaknya Personil Linmas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2016	18
2.5	Banyaknya Aparatur Sipil Negara Menurut Instansi dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	19
2.6	Banyaknya Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	20
2.7	Banyaknya Aparatur Sipil Negara di Kantor Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	21
3	PENDUDUK	23
3.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017	28
3.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Palu Utara Tahun 2013 - 2016	29
3.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017	30
3.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017	31
3.5	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017	32
3.6	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017	33

4	SOSIAL	35
4.1	Pendidikan	40
4.1.1	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	40
4.1.2	Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	41
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Utara Tahun 2017	42
4.1.4	Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	43
4.1.5	Banyaknya Madrasah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Madrasah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	44
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	45
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SMP dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	46
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SLTA/SMK dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	47
4.1.9	Banyaknya Universitas, Dosen, Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	48
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MI dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	49
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MTs dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	50
4.2	Kesehatan	51
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	51
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	52
4.2.3	Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	53
4.2.4	Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	54
4.3	Agama	56
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	56
4.3.2	Jumlah peristiwa Nikah dan Cerai di Kecamatan Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	57
4.4	Sosial lainnya	58
4.4.1	Banyaknya Anak Asuh menurut Pemilihan Panti Asuhan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	58

5	PERTANIAN	59
5.1	Tanaman Pangan	64
5.1.1	Luas Panen dan Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	64
5.2	Hortikultura	65
5.2.1	Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	65
5.2.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	66
5.3	Peternakan	67
5.3.1	Banyaknya Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Unggas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	67
5.4	Perikanan	68
5.4.1	Banyaknya Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	68
6	INDUSTRI DAN ENERGI	70
6.1	Industri	73
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015 - 2017	73
6.1.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	74
6.2	Energi	75
6.2.1	Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	75
6.2.2	Banyaknya Pelanggan Air PDAM di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	76
7	PERDAGANGAN	77
7.1	Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	81
7.2	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	82
8	HOTEL DAN PARIWISATA	83
8.1	Hotel	87
8.1.1	Banyak Hotel dan Penginapan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	87
8.2	Pariwisata	88
9	TRANSPORTASI	89
9.1	Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015 - 2017	93
9.2	Banyak Pelabuhan Laut di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	94

10	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	95
10.1	Keuangan	99
10.1.1	Realisasi Penerimaan Rutin dan Pembangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2013 – Tahun 2017 (Juta Rp)	99
10.1.2	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	100
10.1.3	Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017	101
10.2	Harga	102
10.2.1	Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 – 2017 (Rp/Kg)	202
11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	103
11.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Palu 2017	106
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2017	107
11.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2017	108

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	:	...	Angka sementara	:	*)
Data tidak tersedia	:	-	Angka sangat sementara	:	**)
Data dapat diabaikan	:	0	Angka perbaikan	:	r)
Tanda Desimal	:	.	Angka perkiraan	:	e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	:	250 cc
bal	:	1250 m ³ = 180 kg
barrel	:	158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	:	500 gram
batang (untuk sabun)	:	400 gram
botol	:	700 cc
kilometer (km)	:	1000 meter (m)
knots	:	1,8 km/jam
kwintal (kw)	:	100 kg
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
long ton	:	1016,50 kg
lusin	:	12
metercubic feet (mcl)	:	1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	:	0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	:	28,31 gram
pound (lb)	:	0,454 kg
sak (untuk semen)	:	40 kg atau 50 kg
ton	:	1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	:	Bruto Registered Ton.
C.I.F.	:	(<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	:	(<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	:	(<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	:	<i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	:	(<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

Data-rata Suhu
27°C



Curah Hujan

71.83 mm

KECEPATAN ANGIN

4,5 KNOT



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
2. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m².
4. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Palu Utara terletak pada belahan Utara Kota Palu dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Tawaeli
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kab.Donggala
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec.Mantikulore
- Seberah Barat berbatasan dengan Laut Sulawesi

Luas daratan Kecamatan Palu Utara yaitu 29,94 km² terdiri dari 5 Kelurahan yang memanjang dari Selatan ke Utara dengan luas masing-masing kelurahan yaitu Mamboro 12,12 km², Taipa 1,95 km², Kayumalue Pajeko 2,39 km², Kayumalue Ngapa 7,43 km², dan Mamboro Barat 6,05 km². Semua dapat dilalui kendaraan roda empat dan roda dua.

Jenis tanah di Kecamatan Palu Utara termasuk lempung berpasir, dengan ketinggian dari permukaan air laut 7 – 27 m.

Iklim

Data curah hujan bulanan dalam jangka waktu 1 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.2.1, dimana terlihat curah hujan bervariasi antar bulan, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai 166 mm. Sementara itu curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember dengan 25 mm.

Suhu udara rata-rata sebesar 27,50 °C. Suhu udara tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 28,3⁰C dengan tekanan udara sebesar 1011,0 mb dan kelembaban udara sebesar 74,9 persen. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 26,7⁰C dengan tekanan udara sebesar 978,1 mb dan kelembaban udara sebesar 74 persen.

Penyinaran matahari tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 67 persen dengan kecepatan angin sebesar 5 knots dan arah angin barat laut. Sedangkan penyinaran terendah terjadi pada bulan Februari sebesar 49 persen dengan kecepatan angin sebesar 5 knots dan arah angin utara.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan dengan Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Ibu Kota Kecamatan		Kelurahan	Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)		(2)	(3)	(4)
Mamboro Barat	01	Mamboro	0.6	Mobil/Motor
	02	Taipa	3	Mobil/Motor
	03	Kayumalue Pajeko	4	Mobil/Motor
	04	Kayumaue Ngapa	5	Mobil/Motor
	05	Mamboro Barat	0.3	Mobil/Motor

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Utara

Tabel 1.1.2 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Mamboro	100	-	-	25
02 Taipa	100	-	-	16
03 Kayumalue Pajeko	100	-	-	11
04 Kayumalue Ngapa	95	5	-	32
05 Mamboro Barat	100	-	-	22

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Nama Sungai	Panjang (Km)
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	-	-
02	Taipa	Sungai Taipa	30
03	Kayumalue Pajeko	Sungai Pajeko	9
04	Kayumalue Ngapa	-	-
05	Mamboro Barat	-	-

Sumber : Kantor Kelurahan Masing-masing

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan Tahun 2017

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan Udara (mb)	Kelembaban Udara (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	27,0	1 010,9	79,4
02	Februari	27,4	1 011,4	78,8
03	Maret	27,3	1 011,5	78,2
04	April	28,1	1 010,4	75,5
05	Mei	28,0	1 011,0	80,1
06	Juni	26,7	987,1	84,0
07	Juli	26,8	1 012,0	82,6
08	Agustus	26,9	1 011,3	82,3
09	September	27,4	1 011,5	80,1
10	Oktober	27,9	1 01,4	78,8
11	November	28,2	1 009,3	77,1
12	Desember	28,3	1 011,1	74,9
Rata-rata	2017	27,50	1 008,24	79,32
	2016	28,29	1 011,44	75,32
	2015	28,40	1 011,70	72,50
	2014	26,49	1 011,07	77,88

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

Lanjutan Tabel 1.2.1

	Bulan	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm)	Kecepatan Angin (knots)	Arah Angin Terbanyak
	(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Januari	61	44	4	Utara
02	Februari	49	52	5	Utara
03	Maret	56	43	5	Utara
04	April	62	37	5	Barat Laut
05	Mei	64	72	5	Barat Laut
06	Juni	50	166	4	Barat Laut
07	Juli	58	95	4	Barat Laut
08	Agustus	54	121	4	Barat Laut
09	September	64	86	4	Barat Laut
10	Oktober	67	85	5	Barat Laut
11	November	65	36	5	Barat Laut
12	Desember	59	25	4	Barat Laut
	Rata-rata				
	2017	59,08	71,83	4,50	Barat Laut
	2016	67,49	54,84	4,59	Barat Laut
	2015	73,40	44,80	4,50	Barat Laut
	2014	63,06	58,76	3,83	Barat Laut

Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu



PEMERINTAH

2

APARATUR SIPIL WANITA

17

APARATUR SIPIL PRIA

23

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menurut PP No. 19 Tahun 2008 Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
3. Menurut UU no. 5 Tahun 2015 poin 4, Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah, diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian, disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintah serta digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.
4. Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan, memiliki nomor induk pegawai secara nasional.

ULASAN

Kecamatan Palu Utara secara administrasi terdiri dari 5 Kelurahan, dipimpin oleh seorang camat sebagai koordinator pemerintahan.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMD maka kelurahan-kelurahan diklasifikasikan menjadi :

- Swadaya (Kategori I)
- Swakarya (Kategori II)
- Swasembada (Kategori III)

Dari klasifikasi tersebut, seluruh kelurahan di Kecamatan Palu Utara masuk ke dalam kategori swadaya seperti pada Tabel 2.1.

Untuk kelengkapan organisasi pemerintahan, pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Palu Utara telah terbentuk RW dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2, sedangkan untuk banyaknya lembaga pemerintahan kelurahan disajikan pada Tabel 2.3.

Kecamatan Palu Utara memiliki sebanyak 20 RW dengan 77 RT. Adapun Kelurahan yang memiliki RW dan RT terbanyak adalah Kelurahan Mamboro yaitu 5 RW dengan 21 RT karena Kelurahan Mamboro merupakan kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Palu Utara. Kemudian disusul oleh Kelurahan Taipa dengan jumlah 5 RW dan 18 RT. Sedangkan kelurahan dengan jumlah RW paling sedikit adalah Kelurahan Kayumalue Pajeko yaitu 3 RW dengan 9 RT.

Pada Tabel 2.3 di bawah ini dapat dilihat bahwa di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Utara terdapat masing-masing satu LPM dan satu PKK. Keadaan ini pun tidak mengalami perubahan sejak Tahun 2013.

Untuk mendukung keamanan di Kecamatan Palu Utara maka pada tiap-tiap kelurahan terdapat 2 tenaga Linmas.

Jumlah aparatur sipil negara di kantor Kecamatan Palu Utara sebanyak 18 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan untuk lulusan SMU sebanyak 6 orang, D1 dan D2 tidak ada, D3 sebanyak 3 orang, S1 sebanyak 6 orang, dan S2 sebanyak 3 orang. Untuk pegawai puskesmas sebanyak 25 orang.

Tabel 2.1 **Klasifikasi Kelurahan di Kecamatan Palu Utara 2017**

	Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	-	-	1
02	Taipa	-	-	1
03	Kayumalue Pajeko	-	-	1
04	Kayumalue Ngapa	-	-	1
05	Mamboro Barat	-	-	1
	Jumlah	-	-	5

Sumber: Kantor Kelurahan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, RW, dan RT di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	RW	RT
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	5	21
02	Taipa	5	18
03	Kayumalue Pajeko	3	9
04	Kayumalue Ngapa	4	14
05	Mamboro Barat	3	15
	Jumlah		
	2017	20	77
	2016	20	79
	2015	20	79
	2014	20	79

Sumber : Kantor Kelurahan

Tabel 2.3 **Banyaknya Lembaga Masyarakat Kelurahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017**

	Kelurahan	LPM	PKK
	(1)	(2)	(2)
01	Mamboro	1	1
02	Taipa	1	1
03	Kayumalue Pajeko	1	1
04	Kayumalue Ngapa	1	1
05	Mamboro Barat	1	1
Jumlah	2017	5	5
	2016	5	5
	2015	5	5
	2014	5	5

Sumber : Kantor Kelurahan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.4 **Banyaknya Personil Linmas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017**

	Kelurahan	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
	(1)			(2)	(2)
01	Mamboro	2	-	-	2
02	Taipa	2	-	-	2
03	Kayumalue Pajeko	2	-	-	2
04	Kayumalue Ngapa	2	-	-	2
05	Mamboro Barat	2	-	-	2
Jumlah	2017	10	-	-	10
	2016	10	-	-	10
	2015	10	-	-	10
	2014	10	-	-	10

Sumber : Kantor Kecamatan

Tabel 2.5 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Menurut Instansi dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Instansi	Tingkat Pendidikan					
	SMA	D.1	D.II	D.III	S.1	S.2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kantor Kecamatan	6	-	-	3	6	3
2 Depdiknas	-	-	-	-	-	-
3 Puskesmas	6	-	-	11	7	1
4 BKKBN	-	-	-	-	1	-
5 BPP	2	-	-	-	5	-
Jumlah 2017	14	-	-	14	19	4

Sumber : Kantor Kecamatan Palu Utara dan Puskesmas Palu Utara

PEMERINTAHAN

Tabel 2.6 Banyaknya Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kelurahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Instansi	Tingkat Pendidikan					
		SMA	D.II	D.III	S.1	S.2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Mamboro	3	-	-	5	-	
2	Taipa	1	-	-	4	1	
3	Kayumalue Pajeko	3	-	-	3	1	
4	Kayumalue Ngapa	3	-	-	4	2	
5	Mamboro Barat	4	-	-	6	-	
Jumlah		2017	14	-	-	22	4

Sumber Data : Kantor Kelurahan

Tabel 2.7 **Banyaknya Aparatur Sipil Negara Di Kantor Kelurahan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017**

	Instansi	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)
1	Mamboro	6	2
2	Taipa	5	1
3	Kayumalue Pajeko	4	3
4	Kayumalue Ngapa	4	5
5	Mamboro Barat	4	6
	Jumlah	23	17

Sumber: Kantor Kelurahan



JUMLAH RUMAH
TANGGA

4782

SEKS RASIO

100



JUMLAH PENDUDUK

23196 ORANG

PENDUDUK

3

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
5. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Palu Utara pada Tahun 2017 sebesar 23.196 jiwa. Dengan luas wilayah 29,94 Km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 775 orang/Km². Jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Palu, jumlah penduduk Kecamatan Palu Utara menempati urutan ke tujuh. Kepadatan penduduk per kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1.

Rasio Jenis kelamin di Kecamatan Palu Utara sebesar 100, menunjukkan bahwa diantara 100 orang laki-laki terdapat 100 orang perempuan yang berarti pula bahwa di wilayah Kecamatan Palu Utara jumlah penduduk laki laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Palu Utara disajikan pada Tabel 3.1 sampai dengan Tabel 3.3, sedangkan keadaan penduduk menurut usia kerja disajikan pada tabel 3.4.

Dari tabel 3.1 dapat terlihat bahwa kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Taipa dengan 3.054 orang/Km². Kelurahan yang paling sedikit kepadatan penduduknya adalah Kelurahan Kayumalue Ngapa dengan 541 orang /Km².

Jika dilihat berdasarkan jumlah rumah tangga, maka Kelurahan Mamboro merupakan kelurahan dengan jumlah rumah tangga terbanyak, yaitu sebanyak 1.605 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah tangga adalah 4 orang. Sedangkan Kelurahan Kayumalue Pajeko merupakan kelurahan dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yaitu 601 rumah tangga dengan rata-rata penduduk per rumah adalah 5 orang. Bila ditotal seluruh kecamatan, rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Palu Utara adalah 5 Orang per rumah tangga. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 3.2.

Dari tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan di Kelurahan Mamboro Barat dengan seks rasio sebesar 99, yang berarti diantara 99 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan. Yang berarti pula bahwa penduduk laki-laki lebih sedikit daripada penduduk perempuan. Sebaliknya, di Kelurahan Kayumalue Ngapa, diantara 106 penduduk laki-laki terdapat

100 penduduk perempuan, dapat diartikan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, sebagian besar penduduk Kecamatan Palu Utara adalah berada pada kelompok umur produktif yang terkonsentrasi pada kelompok umur 15 - 24 tahun yaitu sebesar 23,40% dengan jumlah yang lebih banyak adalah penduduk perempuan.

Tingkat fertilitas dan mortalitas penduduk Kecamatan Palu Utara dapat dilihat pada Tabel 3.6. Dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah kelahiran di Kecamatan Palu Utara pada tahun 2017 adalah sebesar 312 kelahiran (45,19% diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 54,81% berjenis kelamin perempuan). Jumlah kematian di Kecamatan Palu Utara adalah sebesar 70 kematian dimana 45,71% merupakan penduduk laki-laki dan 54,28% merupakan penduduk perempuan.

Tingkat kelahiran tertinggi terdapat di Kelurahan Taipa yaitu sebanyak 80 kelahiran (25,64% dari total kelahiran di Kecamatan Palu Utara), kemudian disusul oleh Kelurahan Mamboro sebanyak 78 kelahiran (25% dari total kelahiran di Kecamatan Palu Utara). Sedangkan tingkat kelahiran terkecil terdapat di Kelurahan Kayumalue Pajeko yaitu sebanyak 44 kelahiran (14.10% dari total kelahiran di Kecamatan Palu Utara).

Sedikit berbeda dengan tingkat fertilitas, tingkat kematian (mortalitas) tertinggi yaitu di Kelurahan Mamboro sebesar 30 kematian (42.86% dari total kematian di Kecamatan Palu Utara).

PENDUDUK

Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017

	Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	12,12	6 883	568
02	Taipa	1,95	5 954	3 054
03	Kayumalue Pajeko	2,39	2 953	1 236
04	Kayumalue Ngapa	7,43	4 020	541
05	Mamboro Barat	6,05	3 386	560
	Jumlah	2017	23 196	775
		2016	22 834	763
		2015	22 472	750
		2014	22 110	738

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 3.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Rumah Tangga di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017

	Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	11 605	6 883	4
02	Taipa	947	5 954	6
03	Kayumalue Pajeko	601	2 953	5
04	Kayumalue Ngapa	824	4 020	5
05	Mamboro Barat	805	3 386	4
Jumlah	2017	4 782	23 196	5
	2016	4 710	22 834	5
	2015	4 633	22 472	5
	2014	4 542	22 110	5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Seks Rasio di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 – 2017

	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Seks Rasio
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	3 421	3 462	99
02	Taipa	2 984	2 970	101
03	Kayumalue Pajeko	1 500	1 453	103
04	Kayumalue Ngapa	2 068	1 952	106
05	Mamboro Barat	1 635	1 751	93
	Jumlah	11 608	11 588	100
	2017	11 608	11 588	100
	2016	11 435	11 399	100
	2015	11 258	11 214	100
	2014	11 033	11 077	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017

Kelompok Umur		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)
0 - 4		1 050	1 020	2 070
5 - 9		929	889	1 818
10 - 14		928	897	1 825
15 - 19		1 260	1 329	2 589
20 - 24		1 438	1 400	2 838
25 - 29		1 022	978	2 000
30 - 34		933	906	1 839
35 - 39		853	904	1 757
40 - 44		842	876	1 718
45 - 49		742	724	1 466
50 - 54		587	553	1 140
55 - 59		424	411	835
60 - 64		280	286	566
65+		320	415	735
Jumlah	2017	11 608	11 588	23 196
	2016	11 435	11 399	22 834
	2015	11 258	11 214	22 473
	2014	11 033	11 077	22 110

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palu

PENDUDUK

Tabel 3.5 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017

	Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah	
		L	P	L	P		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	Mamboro	3 421	3 462	-	-	6 883	
02	Taipa	2 984	2 970	-	-	5 954	
03	Kayumalue Pajeko	1 500	1 453	-	-	2 953	
04	Kayumalue Ngapa	2 068	1 952	-	-	4 020	
05	Mamboro Barat	1 635	1 751	-	-	3 386	
	Jumlah	2017	11 608	11 588	-	-	23 196
		2016	11 435	11 399	4	-	22 834
		2015	11 258	11 214	-	-	22 472
		2014	11 033	11 077	-	-	22 110

Sumber : Kantor BPS Kota Palu dan Kelurahan

Tabel 3.6 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 - 2017

	Kelurahan	Lahir		Mati	
		L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	40	38	12	18
02	Taipa	39	41	5	7
03	Kayumalue Pajeko	16	28	6	8
04	Kayumalue Ngapa	29	36	2	3
05	Mamboro Barat	17	28	7	2
	Jumlah				
	2017	141	171	32	38
	2016	215	203	28	30
	2015	192	194	21	20
	2014	289	307	64	52

Sumber : PUSKESMAS Kec. Palu Utara dan Tawaali

SOSIAL 4



CERAI TALAK

8 Peristiwa

JUMLAH DOKTER

7 ORANG



JUMLAH MURID

SD = 2456

SMP = 993

SMA = 900



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
3. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
4. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
5. **Keluarga berencana** adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut maka dibuatlah beberapa cara atau alternatif untuk mencegah ataupun menunda kehamilan. Cara-cara tersebut termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga.

ULASAN

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Selain itu penanganan dalam bidang kesehatan menjadi sangat penting dalam rangka peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sarana prasarana yang memadai.

Bab ini menyajikan data keadaan pendidikan, kesehatan, KB dan sosial lainnya selama tahun 2017 yang dirangkum dari berbagai sumber.

Jumlah sekolah di Kecamatan Palu Utara dalam tahun ajaran 2017/2018 secara keseluruhan tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya sebagaimana terlihat pada Tabel 4.1.1 dan 4.1.2 Jumlah murid dan guru mengalami sedikit peningkatan dari tahun ajaran sebelumnya sebagaimana terlihat pada tabel 4.1.3 sampai dengan Tabel 4.1.4. Banyaknya sekolah Madrasah ibtidaiyah (MI) dan Tsanawiyah, Guru dan muridnya tahun 2017 selengkapnya disajikan pada Tabel 4.1.5. Sedangkan rasio murid terhadap guru tahun 2017 selengkapnya disajikan pada Tabel 4.1.6 sampai Tabel 4.1.11.

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Palu Utara terdapat fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, dan Poskesdes. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Jumlah sekolah yang terdapat di Kecamatan Palu Utara dapat dilihat pada Tabel 4.1.1. Di tiap-tiap kelurahan terdapat beberapa TK dan Sekolah Dasar (SD). Sedangkan di beberapa kelurahan tidak terdapat SLTP seperti Kelurahan Kayumalue Pajeko. Keberadaan SMU/SMK hanya terdapat di Kelurahan Mamboro dan Mamboro Barat. Semua sekolah yang terdapat di Kecamatan Palu Utara sudah memiliki bangunan atau gedung sendiri.

Berdasarkan status sekolahnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.2. dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat pendidikan pra sekolah peranan

swasta sangat besar terbukti dengan adanya sebanyak 19 TK Negeri dan Swasta yang ada di Kecamatan Palu Utara. Sedangkan untuk tingkat pendidikan Sekolah Dasar, sekolah negeri sangat mendominasi. Untuk tingkat pendidikan di atas Sekolah Dasar jumlah sekolah dengan status swasta dan negeri hampir sama.

Apabila kita lihat tabel Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2 maka Kecamatan Palu Utara termasuk kedalam kecamatan yang fasilitas kesehatannya cukup. Dapat kita lihat bahwa terdapatnya rumah sakit dan di tiap-tiap kelurahan di Kecamatan Palu Utara sudah terdapat satu puskesmas pembantu (pustu) dan satu poskesdes.

Di tiap-tiap kelurahan terdapat tenaga kesehatan lainnya seperti Mantri, perawat, dan sebagainya. Beberapa dokter juga ada di Kelurahan Mamboro Barat. Selain itu, terdapat fasilitas pelayanan dokter praktek yang dapat membantu masyarakat apabila mengalami keluhan kesehatan.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Palu Utara sebagian besar sudah aktif mengikuti program KB. PUS terbanyak dapat ditemui di Kelurahan Mamboro. PUS paling sedikit ditemui di Kelurahan Kayumalue Pajeko dan Mamboro Barat.

Dari Tabel 4.2.4 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta KB menggunakan KB metode suntikan yaitu sebanyak 60,05%. Kemudian menyusul metode pil sebanyak 27,25%. Sedangkan peserta KB yang paling sedikit menggunakan IUD yaitu sebanyak 5,25%.

SOSIAL

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Tingkat Pendidikan				
		TK	SD	SLTP	SMU/SMK	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Mamboro	5	3	1	1	
02	Taipa	4	5	-	-	
03	Kayumalue Pajeko	3	2	-	-	
04	Kayumalue Ngapa	4	3	1	-	
05	Mamboro Barat	3	2	1	1	
	Jumlah	2017	19	15	3	2
		2016	17	15	3	2
		2015	17	15	3	2
		2014	17	15	3	2

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	TK	1	18	19
02	SD	13	2	15
03	SLTP	2	1	3
04	SMU	-	1	1
05	SMK	1	-	1
06	PT/Universitas	1	1	2

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Palu dan POLTEKES Palu Utara

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru/Dosen Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Utara Tahun 2017

	Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
		(1)	(2)	
01	SD	136	15	151
02	SLTP	64	8	72
03	SMU	-	12	12
04	SMK	52	-	52
05	PT/Universitas	120	35	155

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Palu dan POLTEKES Palu Utara

Tabel 4.1.4 Banyaknya Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(5)
01 SD	2 223	233	2 456
02 SLTP	884	111	995
03 SMU	-	118	118
04 SMK	790	-	790
05 PT/Universitas	1 959	735	2 694

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu dan POLTEKES Palu Utara

Tabel 4.1.5 Banyaknya Madrasah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Madrasah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Tingkat Pendidikan	Uraian	Status		Jumlah	
		Negeri	Swasta		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Ibtidaiyah	Madrasah	-	1	1
		Guru	-	5	5
		Murid	-	65	65
02	Tsanawiyah	Madrasah	1	1	2
		Guru	26	14	40
		Murid	337	90	427
03	Aliyah	Madrasah	-	-	-
		Guru	-	-	-
		Murid	-	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Palu

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SD dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	3	23	349	15
02	Taipa	4	52	860	17
03	Kym Pajeko	2	22	376	17
04	Kym Ngapa	3	26	358	14
05	Mamboro Barat	3	28	513	18
	Jumlah				
	2017	15	151	2 456	16
	2016	15	202	2 750	14
	2015	15	161	2 650	16
	2014	15	145	2 640	18

Sumber : Kantor Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SMP dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Mamboro	1	9	111	12	
02	Taipa	-	-	-	-	
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-	
04	Kayumalue Ngapa	1	27	409	15	
05	Mamboro Barat	1	37	475	13	
	Jumlah					
		2017	3	72	995	14
		2016	3	78	1 140	15
		2015	3	66	793	12
		2014	3	66	1 040	16

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid SLTA/SMK dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	1	12	118	10
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	1	52	790	15
	Jumlah				
	2017	2	64	908	14
	2016	2	64	892	14
	2015	2	67	962	14
	2014	2	67	631	9

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.9 Banyaknya Universitas, Dosen, Mahasiswa dan Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Universitas	Dosen	Maha-siswa	Rasio Mahasiswa Terhadap Dosen	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Mamboro	-	-	-	-	
02	Taipa	-	-	-	-	
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-	
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-	
05	Mamboro Barat	2	155	2 694	17	
	Jumlah	2017	2	155	2 694	17
		2016	2	159	2 192	14
		2015	2	167	2 207	13

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Palu

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MI dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	-	-	-	-
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	1	5	65	13
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-
Jumlah	2017	1	5	65	13
	2016	1	5	65	13
	2015	1	5	61	12

Sumber: Kantor Departemen Agama Kota Palu

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid MTs dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Mamboro	1	14	90	6	
02	Taipa	1	26	337	13	
03	Kayumalue Pajeko	-	-	-	-	
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-	
05	Mamboro Barat	-	-	-	-	
	Jumlah	2017	2	40	427	16
		2016	2	41	376	9
		2015	2	45	328	7
		2014	2	42	366	9

Sumber: Kantor Departemen Agama Kota Palu

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Rumah Sakit	Puskes- mas	PUSTU	Pos kesdes	POS- YANDU
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	-	-	1	1	6
02	Taipa	-	-	1	2	5
03	Kayumalue Pajeko	-	-	1	1	3
04	Kayumalue Ngapa	-	-	1	1	4
05	Mamboro Barat	1	1	-	-	3
Jumlah	2017	1	1	4	5	21
	2016	1	1	4	4	20

Sumber: Puskesmas Kecamatan Palu Utara dan PPLKB Kec. Palu Utara

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Dokter	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	4	59	1
02	Taipa	-	7	5
03	Kayumalue Pajeko	-	5	-
04	Kayumalue Ngapa	1	3	-
05	Mamboro Barat	2	19	1
Jumlah	2017	7	93	7
	2016	4	48	10

Sumber: Puskesmas Kecamatan Palu Utara

Tabel 4.2.3 Banyaknya PUS Peserta Keluarga Berencana di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	PUS	Peserta KB Baru	Peserta KB Aktif
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	748	-	375
02	Taipa	734	-	361
03	Kayumalue pajeko	505	3	212
04	Kayumalue Ngapa	591	5	312
05	Mamboro Barat	505	34	263
	Jumlah	3 083	42	1 523
	2016	3 641	313	3 136
	2015	3 642	401	2.615
	2014	3 622	553	2 828

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota PaLu

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Banyaknya Peserta Keluarga Berencana Menurut Metode Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Pil	Kondom	IUD	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Mamboro	87	1	39	
02	Taipa	122	-	13	
03	Kayumalue pajeko	67	-	7	
04	Kayumalue Ngapa	47	1	2	
05	Mamboro Barat	92	2	19	
	Jumlah	2017	415	4	80
		2016	1 044	87	248
		2015	1 009	86	178
		2014	992	78	197

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota PaLu

Lanjutan Tabel 4.2.4

	Kelurahan	MOW/MOP	Suntikan	Implant	
	(1)	(6)	(7)	(8)	
01	Mamboro	5	228	15	
02	Taipa	3	211	12	
03	Kayumalue pajeko	4	125	9	
04	Kayumalue Ngapa	5	248	9	
05	Mamboro Barat	5	133	12	
	Jumlah	2017	22	945	57
		2016	140	1 343	274
		2015	140	1 146	211
		2014	138	1 199	233

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palu

SOSIAL

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Masjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	3	5	1	-	-
02	Taipa	5	6	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	4	1	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	3	1	-	-	-
05	Mamboro Barat	4	1	-	-	-
Jumlah	2017	19	14	1	-	-
	2016	23	8	1	-	-
	2015	20	5	1	-	-
	2014	20	4	1	-	-

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palu

Tabel 4.3.2 Jumlah peristiwa Nikah dan Cerai di Kecamatan Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	62	5	6
02	Taipa	63	1	2
03	Kayumalue Pajeko	30	-	2
04	Kayumalue Ngapa	28	2	3
05	Mamboro Barat	24	-	-
	Jumlah	207	8	13
		2016	2	21
		2015	3	13

Sumber: KUA Kec. Tawaeli dan Kantor Pengadilan Agama Kota Palu

SOSIAL

4.4 SOSIAL LAINNYA

Tabel 4.4.1 Banyaknya Anak Asuh menurut Pemilikan Panti Asuhan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Panti Asuhan		Anak Asuh		Jumlah
		Pemerintah	Swasta	L	P	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Mamboro	-	1	14	1	15
02	Taipa	-	-	-	-	-
03	Kayumalue pajeko	-	-	-	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-	-
Jumlah	2017	-	1	14	1	15
	2016	-	1	15	-	15
	2015	-	1	15	-	15
	2014	-	1	15	-	15

Sumber: Dinas Sosial Kota Palu

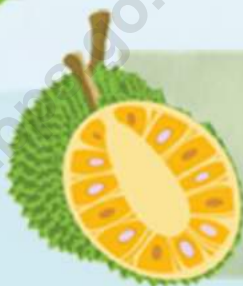
LUAS PANEN

130 Ha



PRODUKSI

23.1 TON



PRODUKSI

375 TON



Ternak Sapi

1197 ekor

Ternak Ayam

Buras

2.820.920 ekor



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

4. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

5. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

6. **Data populasi ternak** bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu.

ULASAN

Pertanian adalah merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif kecil dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Berdasarkan hasil pemantauan bahwa beberapa komoditi (Tanaman Bahan Makanan) pada Tahun 2017 mengalami sedikit penurunan baik luas panen maupun produksi, seperti terlihat pada Tabel 5.1.1 Untuk tanaman buah-buahan terlihat pada Tabel 5.2.1.

Disamping subsektor pertanian tanaman pangan dan perkebunan, maka sektor perikanan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap mempertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.3.1. Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa untuk ternak besar seperti sapi terdapat 1.197 ekor, kerbau tidak ada, dan kuda sekitar 20 ekor. Untuk ternak kecil seperti kambing terdapat 6.909 ekor. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan hewan ternak kecil lainnya yang hanya 230 ekor untuk domba. Untuk hewan ternak unggas seperti ayam ras pedaging sebanyak 2.820.920 ekor, ayam buras sebanyak 40.824 ekor dan untuk itik tidak ada. Sedangkan data tentang perikanan disajikan pada Tabel 5.4.1.

Total luas tanam jagung di Kecamatan Palu Utara pada tahun 2017 adalah 137 hektar dengan luas panen sebesar 130 hektar yang tersebar di semua kelurahan. Sedangkan untuk luas tanam kacang tanah sebesar 24 hektar dengan luas panen sebesar 24 hektar. Sedangkan untuk luas tanam ubi kayu sebesar 25 hektar dengan luas panen 25 hektar. Sementara untuk padi, di Kecamatan Palu Utara tidak ada tanaman padi karena di Kecamatan Palu Utara tidak terdapat lahan persawahan.

Selain tanaman pangan, Kecamatan Palu Utara juga menghasilkan buah-buahan seperti buah jambu, mangga, nangka, nenas, pepaya, dan pisang. Produksi buah yang terbanyak adalah nangka yaitu 23,1 ton. Selanjutnya buah pisang sebanyak 8,8 ton. Dan produksi paling rendah yaitu buah belimbing dan anggur masing-masing sebesar 1,7 ton.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Tanaman Bahan Makanan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)
(1)	(2)	(3)
1 Padi	-	-
2 Jagung	137	130
3 Kacang Tanah	24	24
4 K.Hijau	-	-
5 Ubi Jalar	-	-
6 Ubi Kayu	25	25

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Jumlah Pohon dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Jenis	Jumlah Pohon	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Alpukat	25	2,8
2	Belimbing	60	3,3
3	Mangga	-	-
4	Nangka	400	23,1
5	Nenas	280	1,7
6	Pepaya	65	2,6
7	Pisang	580	8,8
8	Sirsak	120	3,2
9	Anggur	40	1,7

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

Tabel 5.2.2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
	(1)	(2)	(3)
01	Terong	11	12
02	Bawang Merah	78	375
03	Kacang Panjang	11	11,4
04	Cabe Besar	16	15,4
05	Cabe Rawit	18	14,3
06	T o m a t	13	13,6
07	Timun	10	13,6
08	Kangkung	10	8,9
09	Bayam	10	7,8
10	Semangka	11	18,8

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu

PERTANIAN

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Banyaknya Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Unggas di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Jenis Ternak	Jumlah (Ekor)
(1)	(2)
Ternak Besar :	
Sapi	1 197
Kerbau	-
Kuda	20
Ternak Kecil :	
Kambing	6 909
Domba	230
Unggas :	
Ayam Buras	40 824
Ayam Ras	2 820 920
Itik	-

Sumber: DinasPertanian, Kehutanan, dan Kelautan Kota Palu

5.4 PERIKANAN

Tabel 5.4.1 Banyaknya Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Jenis Kapal	Jumlah
	(1)	(2)
01	Kapal Motor	8
02	Perahu Motor	-
03	Perahu Tidak Bermotor	118
304	Perahu Motor Tempel	31
	Jumlah	157
	2017	

Sumber: Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kota Palu



JUMLAH BENGKEL

42

6 INDUSTRI

PENGGUNA PDAM TERBANYAK

790 DI MAMBORO

PERSENTASE PELANGGAN PLN

100%

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

1. Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
2. Industri sedang jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang
3. Industri Kecil jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang ,dan
4. Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Informasi berdasarkan kriteria tersebut disajikan pada table 6.1.1, sedangkan untuk jumlah usaha perbengkelan, jasa, menyulam dan menganyam disajikan pada Tabel 6.1.2.

Keberadaan tenaga listrik sebagai sarana penerangan adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat, hal ini dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah pelanggan listrik dari tahun ke tahun sebagaimana disajikan pada Tabel 6.2.1.

Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup. Tanpa air kehidupan makhluk di bumi tidak akan ada. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri. oleh karena itu, pemerintah berusaha memberikan fasilitas pelayanan air melalui PDAM yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh air bersih. Banyaknya Pelanggan PDAM disajikan pada Tabel 6.2.2.

Tabel 6.2.2 menunjukkan bahwa jumlah pelanggan PDAM di Kelurahan Mamboro sebanyak 790 pelanggan, Kelurahan Taipa sebanyak 206 pelanggan, Kelurahan Kayumalue Pajeko sebanyak 166 pelanggan, Kelurahan Kayumalue Ngapa sebanyak 275, dan Kelurahan Mamboro Barat tidak ada. Faktanya bahwa di Kelurahan Mamboro Barat memiliki Pelanggan PDAM namun untuk data-datanya masih tergabung dengan Kelurahan Mamboro. Hal ini disebabkan karen sebelumnya Kelurahan Mamboro Barat dan Kelurahan Mamboro hanya satu Kelurahan.

6.1 INDUSTRI

**Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015
- 2017**

Perusahaan Industri	Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Besar	2	2	2
Sedang	17	15	15
Kecil	23	33	45
Mikro	57	67	104

Sumber: Kantor Kelurahan

INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Bengkel		Service Radio/ Tape	
		Motor	Sepeda		
	(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Mamboro	15	-	1	
02	Taipa	8	-	-	
03	Kayumalue Pajeko	10	-	-	
04	Kayumalue Ngapa	5	-	-	
05	Mamboro Barat	4	-	-	
	Jumlah	2017	42	-	1

Sumber: Kantor Kelurahan

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Persentase Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	100	-	100
02	Taipa	100	-	100
03	Kym Pajeko	100	-	100
04	Kym Ngapa	100	-	100
05	Mamboro Barat	100	-	100

Sumber: Kantor Kelurahan

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Air PDAM di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Pelanggan Air PDAM
	(1)	(2)
01	Mamboro	790
02	Taipa	206
03	Kayumalue Pajeko	166
04	Kym Ngapa	275
05	Mamboro Barat	-

Sumber: Kantor Kelurahan

Keterangan: Kelurahan Mamboro Barat datanya masih bergabung dengan Kelurahan Mamboro

PERDAGANGAN



JUMLAH PASAR

2

JUMLAH KIOS

841

**JUMLAH WARUNG
MAKAN**

226

PETUNJUK TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 5 Kelurahan yang ada di Kecamatan Palu Utara, 2 Kelurahan diantaranya memiliki sarana pemasaran berupa pasar kelurahan yang aktivitasnya berlangsung setiap minggu.

Di samping pasar, pada setiap kelurahan juga terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap Kelurahan.

Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2.

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Pasar	Frekwensi		
			Harian	Mingguan	Bulanan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Mamboro	1	-	1	-
02	Taipa	-	-	-	-
03	Kayumalue Pajeko	1	-	1	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-	-
Jumlah	2017	2	-	2	-
	2016	2	-	2	-
	2015	2	-	2	-

Sumber: Kantor Kelurahan

PERDAGANGAN

Tabel 7. 2 Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Toko/Kios	Warung Makan
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	265	70
02	Taipa	275	74
03	Kym Pajeko	125	33
04	Kym Ngapa	69	31
05	Mamboro Barat	107	58
	Jumlah	841	226

Sumber: Kantor Kelurahan

2 OBJEK WISATA

1 PENGINAPAN



8



HOTEL DAN PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. hotel adalah suatu jenis bangunan yang dirancang khusus sebagai tempat yang menyediakan jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan juga minuman, serta tidak ketinggalan fasilitas-fasilitas yang lainnya.
2. Penginapan atau akomodasi saat berpergian atau liburan adalah jenis tempat tinggal dalam perjalanan di mana orang yang harus tinggal jauh dari rumah lebih dari satu hari keperluan tempat untuk tidur, istirahat, keselamatan, tempat berteduh dari suhu dingin atau hujan, penyimpanan barang, serta akses ke fungsi umum pada rumah tangga.
3. Pengunjung hotel/penginapan adalah tamu yang datang/mengunjungi hotel/penginapan.
4. obyek wisata dan atraksi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat itu.

ULASAN

Sulawesi Tengah termasuk Kota Palu juga merupakan daerah tujuan wisata baik wisatawan nusantara maupun mancanegara di kawasan timur Indonesia. Kota Palu sebagai ibukota provinsi sangat tepat dijadikan tempat transit yang strategis baik melalui darat, laut, maupun udara bagi mereka yang melakukan perjalanan atau bepergian antar pulau, antar provinsi, dan antar kabupaten.

Untuk wilayah Kecamatan Palu utara hingga tahun 2017 belum memiliki hotel. Namun terdapat penginapan yang terletak di Kelurahan Taipa. Data selengkapnya dapat ditunjukkan pada tabel 8.1. Sedangkan tabel tentang objek wisata terdapat pada tabel 8.2

Tabel 8.2 Menunjukkan bahwa banyaknya tempat wisata di Kecamatan Palu Utara berjumlah 1 yang terletak di Kelurahan Taipa yaitu Taipa Beach. Sementara untuk kelurahan lainnya belum ada.

8.1 Hotel

Tabel 8.1 Banyak Hotel dan Penginapan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Hotel	Penginapan
	(1)	(2)	(3)
01	Mamboro	-	-
02	Taipa	-	1
03	Kayumalue Pajeko	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-
05	Mamboro Barat	-	-
	Jumlah		
	2017	-	1
	2016	-	1
	2015	-	1

Sumber: Kantor Kelurahan

8.2 Pariwisata

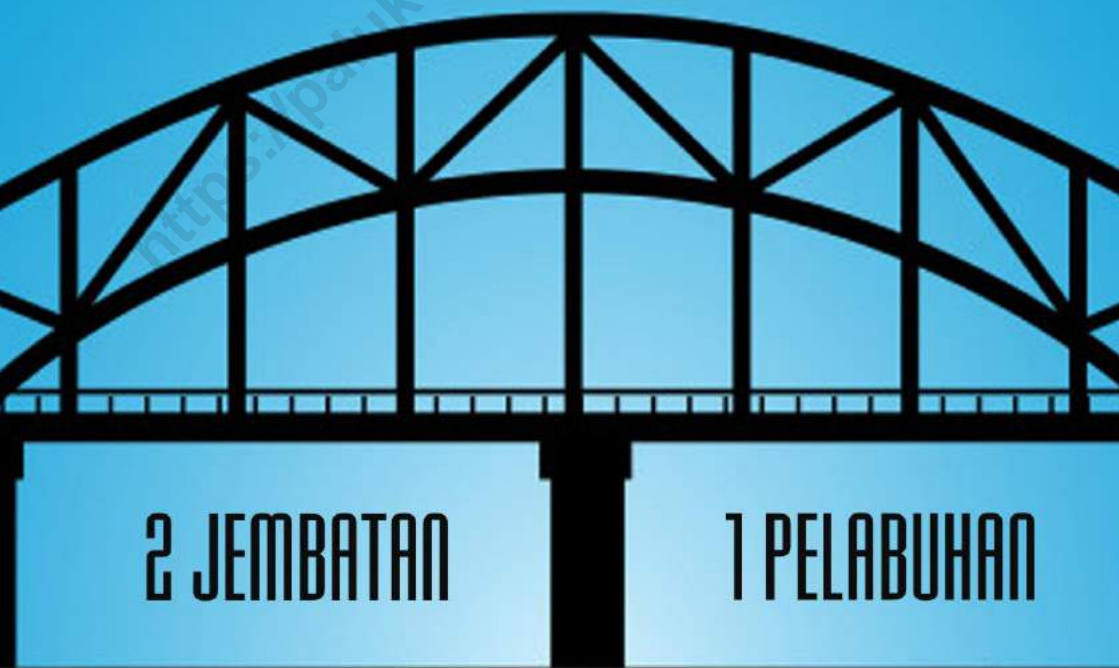
Tabel 8.2.1 Banyaknya objek wisata di Kecamatan Palu Utara menurut Kelurahan Tahun 2017

Kelurahan		Objek Wisata
(1)		(2)
01	Mamboro	-
02	Taipa	2
03	Kayumalue Pajeko	1
04	Kayumalue Ngapa	-
05	Mamboro Barat	-
Jumlah		3
		2016
		1
		2015
		1

Sumber: Kantor Kelurahan

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

9



2 JEMBATAN

1 PELABUHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
3. Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin.

ULASAN

Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Palu Utara disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan transportasi laut sebagai alat angkutan barang maupun orang sebagaimana disajikan pada Tabel 9.2.

<https://palukota.bps.go.id>

Tabel 9.1 Banyaknya Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Permanen	Semi Permanen	Darurat
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	-	-	-
02	Taipa	1	-	-
03	Kayumalue Pajeko	1	-	-
04	Kayumalue Ngapa	-	-	-
05	Mamboro Barat	-	-	-
	Jumlah			
	2017	2	-	-
	2016	2	-	-
	2015	2	-	-

Sumber: Kantor Kelurahan

TRANSPORTASI

Tabel 9.2 Banyak Pelabuhan Laut di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Kelurahan		Permanen
(1)		(2)
01	Mamboro	-
02	Taipa	1
03	Kayumalue Pajeko	-
-0-4	Kayumalue Ngapa	-
05	Mamboro Barat	-
Jumlah		1
		2017
		2016
		2015
		1

Sumber: Kantor Kelurahan

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

JUMLAH WAJIB PAJAK

8.634

RATA-RATA HARGA
BERAS

10000

RATA-RATA HARGA
MINYAK TANAH

12000



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pajak bumi dan bangunan (PBB)** adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.
2. **Wajib pajak PBB** adalah orang pribadi atau badan yang memiliki hak dan/atau memperoleh manfaat atas tanah dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.
3. **Belanja Langsung** yaitu belanja yang terkait langsung dengan produktivitas kegiatan atau terkait langsung dengan tujuan organisasi.
4. **Belanja Tidak Langsung** yaitu Belanja yang tidak secara langsung terkait dengan produktivitas atau tujuan organisasi.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Kelurahan di Kecamatan Palu Utara, setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemprov dan Pemkot serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di kelurahan. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di kelurahan yang setiap tahunnya menerima biaya rutin dan pembangunan seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1. Realisasi penerimaan rutin Kecamatan Palu Utara pada tahun 2017. Tabel 10.1.2 Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Palu Utara. Dari tabel tersebut terlihat bahwa realisasi penerimaan rutin Kecamatan Palu Utara untuk tiap tahun berbeda-beda yaitu dari Rp 2.887.986.533 pada tahun 2015 dan Rp 5.065.524.426 pada tahun 2017.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Palu Utara terus mengalami perubahan. Dari tahun 2014 sampai tahun 2017 harga barang-barang kebutuhan pokok berfluktuasi. Dari tabel Tabel 9.4 dapat dilihat harga beras dari tahun 2014 di Kecamatan Palu Utara sebesar Rp 8.500,-. Namun pada 2017 harga beras menjadi Rp 10.000,- per kilogram. Hal ini dapat dikatakan bahwa harga beras mengalami kenaikan pada tiap tahunnya. seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

10.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Rutin dan Pembangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2015 – Tahun 2017 (Juta Rp)

Tahun	Belanja		Jumlah
	Tidak Langsung	Langsung	
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	3 437 727 338	1 627 797 088	5 065 524 426
2016	2 642 252 484	632 268 835	3 274 521 319
2015	2 232 376 213	655 610 320	2 887 986 533

Sumber: Dinas Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

Tabel 10.1.2 Realisasi Jumlah Tagihan PBB, Jumlah Pokok, Denda, dan Jumlah Yang di Bayar di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

	Kelurahan	Jumlah Pokok	Jumlah Denda	Jumlah Bayar
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Mamboro	249 527 639,28	28 653 867,81	278 181 507,09
02	Taipa	146 262 254,10	13 840 137,60	160 102 391,70
03	Kayumalue Pajeko	62 872 229,40	7 417 040,45	70 289 269,49
04	Kayumalue Ngapa	151 110 505,75	13 626 612,62	164 737 118,37
05	Mamboro Barat	63 039 149,43	9 059 101,54	72 098 250,97
	Jumlah	672 811 777,6	72 596 760,02	745 408 537,62

Sumber: Dinas Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Palu Utara Tahun 2017

Kelurahan		Jumlah
(1)		1 438
01	Mamboro	450
02	Taipa	550
03	Kayu Malue Pajeko	544
04	Kayu Malue Ngapa	4 700
05	Mamboro Barat	1 718
Jumlah		1 438

Sumber : Dinas Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.2 HARGA

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Beberapa Komoditi Penting di Kecamatan Palu Utara Tahun 2014 – 2017 (Rp/Kg)

	Komoditi	2014	2015	2016	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Beras	8 500	9 500	10 000	10 000
02	Tepung Terigu	6 000	7 000	7 000	8 000
03	Gula Pasir	12 500	13 000	13 000	13 000
04	Minyak Goreng	14 000	14 000	15 000	15 000
05	Minyak Tanah	10 000	12 000	12 000	12 000
06	Garam	5 000	5 000	5 000	5 000
07	Daging Sapi	85 000	85 000	90 000	110 000
08	Sabun Cuci	13 000	13 000	13 000	13 000

Sumber: Kantor Kecamatan Palu Utara

11

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Palu Timur **9.267**

Palu Barat **7.523**

Tatanga **2.675**

Palu Selatan **2.577**

KEPADATAN PENDUDUK
(KM²/JIWA)

Palu Utara **775**

Ulujadi **689**

Tawaeli **346**

Mantikulore **308**

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan Kecamatan Palu Utara dengan kecamatan lain di Kota Palu. Apabila di lihat per kecamatan, nampak bahwa luas wilayah kecamatan Palu Utara hingga akhir tahun 2015 sebesar 29,94 km persegi. Luas wilayah Kecamatan Palu Utara tersebut berada pada urutan keempat setelah Kecamatan Ulujadi.

Data yang disajikan pada tabel 10.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran struktur demografi di Kota Palu. Pada tahun 2016 jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Palu Timur mencapai 70.378 jiwa sedangkan Kecamatan Palu Utara sebesar 22.834 jiwa.

Pada tahun 2016, Kecamatan Palu Utara terdiri dari 5 kelurahan dengan penduduk 22.834 jiwa, 4.710 rumah tangga serta luas wilayah 29,94 km², memiliki kepadatan penduduk 763 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 763 jiwa. Rata-rata penduduk per rumah tangga sebesar 5 jiwa.

Pada tabel 10.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat dimasing-masing kecamatan dimana terlihat jumlah sekolah yang ada masih belum merata di Kota palu.

Selanjutnya pada tabel 10.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kota Palu. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang belum tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Tatanga dan Kecamatan Tawaeli tapi sudah dilengkapi dengan adanya Puskesmas.

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 11.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Palu 2017

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rumah tangga (ruta)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Rata-Rata per Rumah tangga (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin (jiwa)
Palu Barat	8,28	6	14 378	62 293	4	7 523	100
Tatanga	14,95	6	10 544	39 997	4	2 675	103
Ulujadi	40,25	6	6 905	27 763	4	689	101
Palu Selatan	27,38	5	18 376	70 571	4	2 577	102
Palu Timur	7,71	5	15 646	71 452	5	9 267	98
Mantikulare	206,8	7	14 597	63 804	4	308	103
Palu Utara	29,94	5	4 782	23 007	5	775	100
Tawaeli	59,75	5	4 553	20 706	5	346	103

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kota Palu 2017

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIVERSITAS/ AKADEMI
Palu Barat	12	31	14	8	2
Ulujadi	-	19	3	1	-
Palu Selatan	24	24	7	6	2
Tatanga	13	20	10	8	-
Palu Timur	23	32	16	18	10
Mantikulore	19	26	10	13	10
Palu Utara	19	15	3	2	2
Tawaeli	-	19	7	4	-

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kota Palu 2017

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Posyandu	Poskesdes
Palu Barat	2	1	4	29	7
Ulujadi	1	1	6	6	7
Palu Selatan	2	4	6	5	6
Tatanga	-	2	4	23	6
Palu Timur	3	1	-	23	6
Mantikulore	2	2	7	30	11
Palu Utara	1	1	4	20	4
Tawaeli	-	2	2	23	1

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

 **BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No.19 Palu-Sulawesi tengah 94234
Telp (62-451) 422066, Mailbox : bps7271@bps.go.id
Website : palukota.bps.go.id

ISSN 2502-2741



9 772502 274104